

## Peran Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP Islam Terpadu Nurul Iman

<sup>1</sup>Kharisma Zannah \*, <sup>2</sup>Kmsinudinho, <sup>3</sup>Ahmad Tamyiz

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Agama Islam, STIT Darul Ishlah Tulang Bawang, Jl. Pesanggrahan, Simpang 5, Kampung Purwajaya, Kecamatan Banjar Margo, Kabupaten Tulang Bawang, Provinsi Lampung Indonesia 34684

E-mail: [kharismazannah50@gmail.com](mailto:kharismazannah50@gmail.com)

\* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4611>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 23 Nov 2025

Revised: 05 Dec 2025

Accepted: 24 Dec 2025

#### Kata Kunci:

Kepala Sekolah,  
Kepemimpinan  
Pendidikan Islam,  
Kualitas Pembelajaran

#### Keywords:

Principal, Islamic  
Educational Leadership,  
Learning Quality



### ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pelaksanaan metode Yanbu'a di Pondok Pesantren Kanak-Kanak Darul Ishlah Purwajaya, Kecamatan Banjar Margo, Kabupaten Tulang Bawang, serta mengkaji upaya peningkatan pemahaman Al-Qur'an pada santri usia dini di lembaga tersebut. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pentingnya pembelajaran Al-Qur'an sejak usia dini sebagai upaya menumbuhkan kecintaan terhadap kitab suci serta membentuk dasar keagamaan anak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan utama meliputi kepala sekolah, guru, serta tenaga kependidikan yang relevan. Analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif dengan tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai praktik kepemimpinan kepala sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah memiliki peran strategis dalam menjalankan fungsi manajerial yang meliputi perencanaan (planning), pengorganisasian (organizing), pelaksanaan (actuating), dan pengawasan (controlling). Selain itu, kepala sekolah juga berperan sebagai motivator, inovator, dan pengambil kebijakan yang berorientasi pada terciptanya lingkungan belajar yang kondusif serta peningkatan profesionalisme guru. Dalam konteks pendidikan Islam, kepala sekolah menerapkan nilai-nilai kepemimpinan Islami seperti amanah, adil, musyawarah, dan keteladanan dalam setiap kebijakan dan tindakan. Kualitas pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh sarana prasarana dan kurikulum, tetapi juga sangat bergantung pada kualitas kepemimpinan kepala sekolah. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan perlu diiringi dengan penguatan kapasitas kepemimpinan yang berlandaskan nilai-nilai Islam dan prinsip manajemen pendidikan yang efektif.

*This study aims to explain the implementation of the Yanbu'a method at the Darul Ishlah Purwajaya Islamic Boarding School for Children, Banjar Margo District, Tulang Bawang Regency, and to examine efforts to improve early childhood students' understanding of the Qur'an at the institution. The background of this study is based on the importance of learning the Qur'an from an early age as an effort to foster love for the holy book and form the religious foundation of children. This study uses a qualitative approach with a case study method. Data were collected through observation, in-depth interviews, and documentation. The main informants included the principal, teachers, and relevant educational staff. Data analysis was conducted using descriptive qualitative analysis with the stages of data reduction, data presentation, and conclusion drawing to obtain a comprehensive picture of the principal's leadership practices. The results of the study indicate that principals have a strategic role in carrying out managerial functions, including planning, organizing, actuating, and controlling. In addition, principals also act as motivators, innovators, and policy makers who are oriented towards creating a conducive learning environment and improving teacher professionalism. In the context of Islamic education, principals apply Islamic leadership values such as trustworthiness, fairness, deliberation, and exemplary behavior in every policy and action. The quality of learning is not only determined*

*by facilities and infrastructure and the curriculum, but also depends heavily on the quality of the principal's leadership. Therefore, improving the quality of education needs to be accompanied by strengthening leadership capacity based on Islamic values and effective educational management principles.*



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

**How to Cite:** Kharisma Zannah (2025). Peran Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di SMP Islam Terpadu Nurul Iman, 4(3) 14950-14954. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i3.4611>

## PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan merupakan institusi kompleks yang melibatkan banyak unsur saling terhubung dan memiliki karakteristik khusus sebagai wadah pemberdayaan manusia melalui proses pembelajaran sistematis. Dalam pandangan Islam, menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap umat, baik laki-laki maupun perempuan, dan orang berilmu memiliki derajat yang lebih tinggi di sisi Allah. Pendidikan menjadi kebutuhan penting bagi manusia karena ilmu merupakan cahaya yang menuntun kehidupan. Berdasarkan Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual, kecerdasan, kepribadian, akhlak mulia, dan keterampilan yang berguna bagi diri dan bangsa.

Mutu sekolah tercermin dari input, proses, dan hasil. Peningkatan kualitas pendidikan bergantung pada komitmen terhadap perubahan dan kerja sama seluruh warga sekolah. Kepala sekolah memegang peran penting sebagai pemimpin yang mengelola sumber daya yang mengarahkan semua pihak untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Permendiknas No. 13 Tahun 2007, kepala sekolah berperan sebagai pemimpin, manajer, administrator, supervisor, pendidik, inovator, dan motivator. Kepemimpinan yang efektif menuntut kemampuan profesional dalam menjalankan fungsi tersebut. Setiap individu memiliki potensi kepemimpinan yang perlu dikembangkan melalui pemahaman dan latihan.

Menurut (Budiman et al., 2021), kepemimpinan adalah usaha mempengaruhi anggota agar mau menyumbangkan kemampuan mereka demi tercapainya tujuan bersama. Sedangkan (Ningrum et al., 2022) menegaskan bahwa kepemimpinan merupakan tanggung jawab besar yang tidak bisa diberikan sembarangan. Efektivitas kepemimpinan juga bergantung pada manajemen yang memadai, karena keberhasilan organisasi ditentukan oleh kepemimpinan yang dijalankan dengan baik (Nailatsani et al., 2021). Dalam pandangan George R. Terry manajemen meliputi fungsi Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling (POAC). Pendekatan manajerial yang tepat akan mendorong pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, dan terciptanya lingkungan belajar kondusif (Su'ud, 2022).

Kepemimpinan dalam pendidikan Islam tidak hanya administratif, tetapi juga inspiratif dan teladan dalam nilai-nilai Islam. Penerapannya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengelolaan kurikulum yang relevan dengan perkembangan zaman (Syahputra & Aslami, 2023). Penelitian difokuskan pada SMP IT Nurul Iman, karena kepala sekolahnya dikenal aktif dan inovatif dalam pengembangan program pembelajaran. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan kepemimpinan di sekolah tersebut dan memberikan rekomendasi untuk peningkatan mutu pendidikan di masa depan.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus, yang bertujuan memahami secara mendalam peran kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Islam Terpadu (IT) Nurul Iman, Desa Tunggal Warga, Kecamatan Banjar Agung, Kabupaten Tulang Bawang, Lampung. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti menafsirkan makna, pemahaman, dan pandangan subjektif informan melalui observasi langsung, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi (Malahati et al., 2023). Penelitian ini tidak berfokus pada pengujian hipotesis, tetapi pada eksplorasi kontekstual terhadap praktik kepemimpinan kepala sekolah dalam dunia nyata. Fokus utamanya adalah bagaimana kepala sekolah menjalankan fungsi manajerialnya sebagai pemimpin,

pengarah, dan pengambil kebijakan dalam menciptakan mutu pembelajaran yang berdaya saing serta relevan dengan nilai-nilai pendidikan Islam (Niam et al., 2024).

Prosedur penelitian mencakup tahap persiapan, pengumpulan data, analisis, dan pelaporan hasil. Data primer diperoleh dari wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, guru, staf, dan siswa yang dipilih secara purposive, sedangkan data sekunder berasal dari dokumen kebijakan dan laporan sekolah (Usman, 2015). Analisis data dilakukan melalui reduksi, kategorisasi, interpretasi, dan verifikasi untuk menjaga kredibilitas hasil. Keabsahan data diuji menggunakan triangulasi sumber dan teknik, serta member checking guna memastikan kesesuaian interpretasi dengan pandangan informan. Penelitian ini diharapkan menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai dinamika kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan, serta menjadi dasar bagi pengembangan strategi kepemimpinan pendidikan Islam yang lebih efektif dan kontekstual di masa mendatang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMP Islam Terpadu Nurul Iman sangat strategis dan fundamental. Kepala sekolah memiliki pengaruh besar terhadap arah dan kualitas pendidikan melalui fungsinya sebagai manajer, pemimpin, dan pengembang sumber daya manusia. Dalam menjalankan perannya, kepala sekolah menerapkan nilai-nilai Islam seperti amanah, keadilan, musyawarah, dan keteladanan sehingga kepemimpinan yang dijalankan tidak hanya bersifat administratif tetapi juga berorientasi spiritual dan moral. Berdasarkan hasil penelitian, kepala sekolah secara konsisten menerapkan prinsip manajemen pendidikan melalui pendekatan POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) sebagaimana diuraikan oleh (Banurea et al., 2023), dan (Aswaruddin et al., 2024). Dalam aspek perencanaan (planning), kepala sekolah menyusun program-program kerja secara partisipatif melalui rapat kerja tahunan yang berlandaskan visi dan misi sekolah yaitu mewujudkan generasi islami, berprestasi, dan berakhlakul karimah. Strategi perencanaan ini mencakup pengembangan kurikulum yang terintegrasi dengan nilai-nilai Islam, peningkatan kompetensi tenaga pendidik, serta pembangunan fasilitas pendidikan yang mendukung kenyamanan dan kualitas pembelajaran (Rachmawati, L., S., 2022). Pada fungsi pengorganisasian (organizing), kepala sekolah menempatkan guru dan staf sesuai dengan kompetensi yang dimiliki serta membangun kerja sama yang solid berdasarkan prinsip keadilan ('adl) untuk menciptakan lingkungan kerja yang harmonis dan produktif (Permana & Karwanto, 2020; Sukatin et al., 2024).

Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan (actuating), kepala sekolah berperan sebagai penggerak dan pemberdaya seluruh komponen sekolah dengan cara memotivasi guru, menghadirkan sarana prasarana yang representatif, serta menciptakan suasana belajar yang kondusif. Kepala sekolah juga mengadakan pelatihan serta pembinaan berkelanjutan untuk memastikan peningkatan profesionalisme tenaga pendidik (Mufidah et al., 2024). Fungsi pengawasan (controlling) dilakukan melalui supervisi, evaluasi kinerja guru, dan refleksi pembelajaran yang berorientasi pada nilai-nilai akhlak dan spiritualitas Islam agar proses pendidikan tetap berjalan sesuai dengan standar kualitas yang ditetapkan (Aswaruddin et al., 2024). Selain menjalankan fungsi manajerial, kepala sekolah juga berperan sebagai inovator, motivator, dan teladan. Ia memperkenalkan berbagai inovasi pembelajaran seperti integrasi teknologi dengan nilai-nilai keislaman dan penerapan metode pembelajaran aktif yang disesuaikan dengan karakter peserta didik. Kepala sekolah turut memotivasi guru melalui pelatihan, penghargaan, serta dialog terbuka, dan menjadi contoh nyata dalam kedisiplinan serta pengamalan akhlak Islami (Jumala, 2021).

Temuan penelitian ini sejalan dengan kajian (Rosanti, 2021), yang menegaskan bahwa kepala sekolah yang konsisten menjalankan fungsi manajerial dan menerapkan gaya kepemimpinan partisipatif dapat mendorong peningkatan mutu pendidikan secara signifikan. Berdasarkan teori POAC dan teori kepemimpinan transformasional Islami (Harsoyo, 2022), kepala sekolah SMP IT Nurul Iman terbukti mampu mengembangkan institusi pendidikan secara sinergis dengan menampilkan kepemimpinan yang inspiratif, adil, amanah, dan berorientasi pada keteladanan moral. Keberhasilan kepemimpinan ini tercermin dalam peningkatan berbagai indikator kualitas pembelajaran, seperti kedisiplinan siswa, pencapaian akademik yang meningkat, penerapan metode pembelajaran aktif, partisipasi tinggi dalam kegiatan sekolah, peningkatan profesionalitas guru, serta penerapan sistem evaluasi yang menyeluruh dan berkelanjutan (Rochim & Muttaqien, 2025). Seluruh capaian ini menunjukkan bahwa kepala sekolah

berperan sentral sebagai penggerak utama dalam mewujudkan sistem pembelajaran yang unggul, Islami, dan berkarakter di SMP IT Nurul Iman.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kepala sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di SMP Islam Terpadu Nurul Iman. Kualitas pembelajaran di sekolah ini telah berjalan dengan baik melalui perencanaan yang matang, pelaksanaan yang interaktif, serta evaluasi yang terukur. Kepala sekolah berperan aktif dalam setiap aspek manajerial—mulai dari penyusunan perencanaan berbasis visi-misi dan rapor pendidikan, pengorganisasian tugas yang sistematis, pemberian motivasi dan dukungan kepada guru dan siswa, hingga pelaksanaan pengawasan yang berkelanjutan untuk perbaikan proses belajar mengajar. Kepemimpinan kepala sekolah yang terbuka, kolaboratif, dan berlandaskan nilai-nilai Islam turut menciptakan lingkungan sekolah yang religius, kondusif, dan inovatif, sehingga mampu mendukung peningkatan mutu pendidikan serta perkembangan akademik, karakter, dan spiritual siswa secara menyeluruh.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penelitian berjudul *“Peran Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMP Islam Terpadu Nurul Iman”* dapat terselesaikan dengan baik. Terima kasih kepada dosen pembimbing atas bimbingan dan arahnya, Kepala Sekolah SMP Islam Terpadu Nurul Iman beserta seluruh guru dan staf atas kerja samanya, serta keluarga dan rekan-rekan yang selalu memberi dukungan dan motivasi. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan..

### REFERENSI

- Aswaruddin, A., Handini, N., Melisa, W., Ardiyani, F., Mahrani, B., & Purba, A. Z. (2024). Pengendalian dan Pengawasan dalam Manajemen Organisasi Pendidikan. *MUDABBIR Journal Research and Education Studies*, 4(2), 244–251. <https://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>
- Banurea, R. D. U., Simanjuntak, R. E., Siagian, R., & Turnip, H. (2023). Perencanaan pendidikan. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora*, 2(1), 88–99. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/52>
- Budiman, M., Potabuga, Y. F., Fitriya, D., Hasanah, U., Zakiah, Fadil, A., Salam, A., Tawary, B. I., Musafa, A., Trisandi, Rizqi, A. A., Putri, D. I. I., N., & V. O., Afifi, N., & Minan, A. K. (2021). *Kepemimpinan Islam : Teori dan Aplikasi*. Edu Publisher.
- Harsoyo, R. (2022). Teori kepemimpinan transformasional Bernard M. Bass dan aplikasinya dalam peningkatan mutu lembaga pendidikan Islam. *Southeast Asian Journal of Islamic Education Management*, 3(2), 247–262. <https://doi.org/10.21154/sajiem.v3i2.112>
- Jumala, I. (2021). *Peran Kepala Madrasah Dalam Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Ma 03 Al-Ma'arif Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2020/2021*. Universitas Islam Negeri Kh Achmad Siddiq Jember.
- Malahati, F. B. A. U., Jannati, P., Qathrunnada, Q., & Shaleh, S. (2023). Kualitatif Memahami Karakteristik Penelitian Sebagai Metodologi. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(2), 341–348. <https://doi.org/10.46368/jpd.v11i2.902>
- Mufidah, A., Rachman, A., Zarqoni, M., & Fadli, F. (2024). Penggerakan Dalam Pendidikan Islam. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 10(2), 266–275. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v10i2.2893>
- Nailatsani, F., Akhmad, F., Amalia, U., & Rosa, D. (2021). Manajemen Kepemimpinan Pendidikan Islam pada Sekolah Internasional di Indonesia. *ARZUSIN*, 1(1), 1–17. <https://doi.org/10.58578/arzusin.v1i1.103>
- Niam, M. F., Rumahlewang, E., Umiyati, H., Dewi, N. P. S., Atiningsih, S., Haryati, T., & Wajdi, F.

- (2024). *Metode Penelitian Kualitatif*. Widina Media Utama.
- Ningrum, T. K., Firdaus, A. A., & Fitria, I. (2022). Peran Kepemimpinan dalam Meningkatkan Kualitas pada Lembaga Pendidikan Islam. *ALSYS*, 2(1), 95–108. 10.58578/alsys.v2i1.146
- Permana, A. W., & Karwanto, K. (2020). Gaya kepemimpinan partisipatif dalam upaya meningkatkan profesional guru. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 5(1), 58–67. <https://doi.org/10.26740/jdmp.v5n1.p58-67>
- Rachmawati, L., S., M. (2022). *Manajemen Pendidikan Islam: Teori dan Aplikasi dalam Lembaga Pendidikan*. Universitas Islam Negeri (Uin) Maulana Malik Ibrahim.
- Rochim, A. N., & Muttaqien, M. I. (2025). Keadilan, amanah, dan musyawarah: Integrasi nilai kepemimpinan Islam dalam manajemen pendidikan modern. *Jurnal Visi Manajemen*, 11(2), 1–12. <https://doi.org/10.56910/jvm.v11i2.513>
- Rosanti, R. (2021). *Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di UPT SMP Negeri 1 Sukamaju*. Institut Agama Islam Negeri Palopo.
- Su'ud, M. (2022). Risensi Buku Kepemimpinan: Teori Dan Praktik. *Kajian Bisnis STIE Widya Wiwaha*, 23(1), 433. <https://doi.org/10.32477/jkb.v23i1.205>
- Sukatin, Hendri, K., Fernando, & Utami, S. . (2024). Konsep Pengorganisasian (Organizing Pendidikan). *Jurnal Perubahan Ekonomi*, 8(7), 15–21. <https://jurnalhost.com/index.php/jpe/article/view/1406>
- Syahputra, R. ., & Aslami, N. (2023). Prinsip-Prinsip Utama Manajemen George R. Terry. *Manajemen Kreatif Jurnal*, 1(3), 51–61. <https://doi.org/10.55606/makreju.v1i3.1615>
- Usman, H. (2015). Model Kepemimpinan Instruksional Kepala Sekolah. *Cakrawala Pendidikan*, 3(3), 322–333. <https://doi.org/10.21831/cp.v3i3.7338>